



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

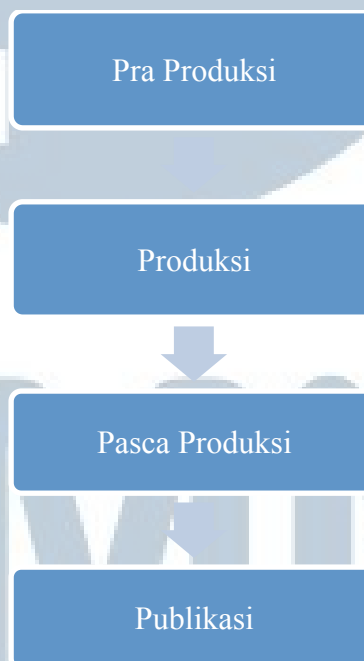
BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1. TAHAPAN PEMBUATAN

Pada perancangan karya ini, penulis membaginya ke dalam empat tahapan pembuatan, yaitu:

Bagan 3.1 Tahapan Produksi



Pada empat tahap produksi tersebut, terdapat beberapa langkah di setiap tahapannya yang penulis lakukan dalam merancang karya ini, yaitu:

3.1.1. Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan tahapan pertama dalam perancangan karya buku foto yang berjudul *Behind The Wheel: Sebuah Kisah Driver Online* ini. Wibowo (2007) menyatakan bahwa proses atau tahapan pra produksi ini merupakan tahap perencanaan dan persiapan yang dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu (Wibowo, 2007, p. 39):

3.1.1.1. Penemuan Ide

Langkah pertama dalam tahapan pra produksi ini adalah *brainstorming* ide. Pada langkah ini, penulis mencari beberapa kemungkinan ide cerita yang dapat penulis angkat dalam karya penulis yang berbentuk buku foto. Dari langkah ini, penulis mendapatkan ide untuk mengangkat cerita mengenai pengemudi transportasi *online*. Pada awalnya, mengangkat kisah tentang pengemudi transportasi *online* bukanlah pilihan pertama penulis. Namun karena penulis ingin mengangkat sebuah cerita yang dekat dengan masyarakat dengan tema *human interest*, akhirnya penulis mengangkat tentang pengemudi transportasi *online* yang memang layanannya sedang digandrungi oleh masyarakat Indonesia.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Setelah mendapat ide atau topik besarnya, penulis melakukan riset terkait topik tersebut untuk menentukan *angle* yang akan penulis angkat dan beserta beberapa kemungkinan narasumber yang akan penulis angkat dalam karya penulis. Riset-riset yang penulis lakukan adalah dengan melakukan perjalanan dengan menggunakan ojek dan taksi *online*, riset internet, dan riset media sosial. Riset internet yang penulis lakukan adalah dengan mencari berita-berita *feature* pada media *online* yang menceritakan tentang pengemudi transportasi *online*. Sedangkan pada riset media sosial, penulis melakukan pencarian kisah pengemudi transportasi *online* pada beberapa akun Instagram, salah satunya adalah @dramaojol.id. Pada riset ini, penulis menitik beratkan pada tokoh yang unik dan memiliki pekerjaan lain selain menjadi pengemudi transportasi *online*.

Dari hasil riset tersebut, penulis akhirnya menentukan untuk mengangkat *angle* besar mengenai pengemudi transportasi *online* dalam kacamata model bisnis *sharing economy*. Melalui riset itu pula, penulis menentukan akan mengambil tokoh seorang Ibu yang menjadi pengemudi transportasi *online* namun memiliki cara tersendiri dalam menjalani pekerjaan tersebut dan pengemudi yang melakukan hal unik ketika sedang melakukan pekerjaan sebagai pengemudi transportasi *online*.

Setelah menentukan beberapa kemungkinan itu, penulis selalu melakukan perjalanan dengan menggunakan transportasi *online* guna menemukan tokoh-tokoh tersebut. Penulis juga melakukan riset lewat internet dengan membaca berita-berita yang dimuat di berbagai media

mengenai pengemudi transportasi *online* dan melakukan riset media sosial khususnya Instagram yang memuat cerita-cerita pengemudi transportasi *online*. Riset yang lebih rinci ini dilakukan guna merancang skema dari karya ini.

3.1.1.2. Perencanaan

Setelah mendapat informasi yang cukup mengenai pengemudi transportasi *online*, penulis pun mulai merancang garis besar atau kisah seperti apa yang ingin penulis tuangkan dalam karya penulis. Pada tahap ini, penulis memilih untuk mengemas karya penulis dalam sebuah buku foto dengan konsep foto cerita dan teks narasi. Alasan penulis mengemas karya ini dalam sebuah buku foto adalah untuk mengembangkan karya jurnalistik khususnya dalam bentuk foto cerita yang di Indonesia sendiri tidak terlalu banyak ragamnya. Selain itu, penulis juga berpendapat bahwa karya buku foto dapat memberikan informasi sekaligus hiburan yang lengkap serta bisa dibaca di mana dan kapan saja. Keinginan penulis dalam penggunaan buku foto ini juga didasari agar dapat dinikmati dan dipahami oleh berbagai kalangan, dari generasi media cetak hingga generasi melek internet.

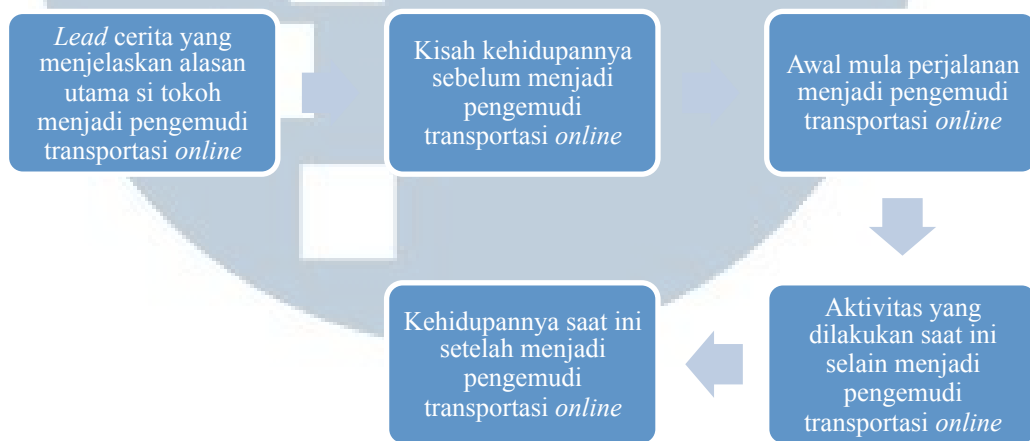
Agar bisa dinikmati dan dipahami oleh berbagai kalangan di era serba teknologi ini, penulis memilih untuk mempublikasikan buku foto ini dalam bentuk *e-book* atau PDF, sehingga siapa pun yang ingin membacanya bisa langsung mengaksesnya dari internet dengan cara mengunduh maupun membaca *online*.

Karya buku foto yang bentuk penyajiannya menggunakan rangkaian foto atau foto cerita ini penulis targetkan setiap tokohnya memiliki 12 hingga 20 rangkaian foto. Jumlah tokohnya sendiri penulis akan mengangkat empat tokoh yang dibagi menjadi empat judul, sehingga setiap tokoh masing-masing memiliki satu bagian. Jumlah foto tersebut kemudian akan dibagi menjadi beberapa foto tunggal dan beberapa foto saling terintegrasi. Pendekatan bercerita dengan menggunakan beberapa foto dan tambahan teks ini untuk menjelaskan konteks atau latar belakang setiap masing-masing tokoh (Wijaya, 2016, p. 14).

Dalam karya ini, penulis menggunakan struktur cerita *circular* untuk teks narasi yang mendukung foto cerita dalam karya penulis. Pemilihan struktur cerita *circular* ini didasari dengan keinginan penulis untuk menceritakan alasan utama para tokoh menjadi pengemudi transportasi *online* terlebih dahulu. Filak (2015) menjelaskan bahwa struktur cerita *circular* diawali dengan *lead* yang meringkas inti dari cerita yang diangkat dan harus memikat pembaca (Filak, 2015, p. 73). Pada karya ini, penulis mengawali kisah dengan *lead* yang berbentuk kutipan kalimat dari hasil wawancara tokoh, yang menjelaskan alasan terbesar dan paling utama ia memilih menjadi pengemudi transportasi *online*. Tujuan dari pengemasan *lead* ini adalah untuk memikat pembaca dan membuat penasaran seperti apa kehidupan yang akan diceritakan mengenai tokoh tersebut. Setelah *lead*, cerita dilanjutkan dengan menceritakan kisah awal para tokoh atau latar belakang sebelum akhirnya memilih menjadi

pengemudi transportasi *online*. Memasuki bagian penutup, para tokoh akan menjelaskan bagaimana keadaannya sekarang dengan adanya pekerjaan sebagai pengemudi transportasi *online* yang masuk ke dalam model bisnis *sharing economy*.

Bagan 3.2 Struktur Cerita *Behind The Wheel: Sebuah Kisah Driver Online*



Pada proses perencanaan ini juga, penulis mendata alat-alat yang digunakan untuk keperluan perancangan karya. Alat-alat yang penulis gunakan untuk perancangan karya ini alat-alat milik pribadi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Kebutuhan Peralatan

No.	Nama Alat	Keterangan Alat	Jumlah	Kegunaan
1	Canon 600D	Kamera DSLR	satu	Untuk

			buah	memotret
2	Canon 18-55mm	Lensa kit <i>standard zoom</i>	satu buah	Untuk memotret dengan sudut pengambilan <i>entire, close up, dan medium close up</i>
3	Sigma DG 70-300mm F4-5.6	Lensa <i>zoom telephoto</i>	satu buah	Untuk memotret dengan sudut pengambilan <i>close up dan medium close up</i>
4	Canon LP-E8	Baterai Kamera	satu buah	Sebagai baterai kamera
5	Canon LC-E8E	Pengisi baterai kamera	satu buah	Sebagai pengisi baterai kamera

6	SanDisk SDHC Ultra 8GB	Memori kamera	satu buah	Sebagai tempat penyimpanan <i>file</i> foto
7	iPhone 6	<i>Smartphone</i>	satu buah	Untuk merekam suara saat wawancara dan sebagai alat cadangan untuk memotret, serta untuk mencatat hal-hal penting
8	Earpods Apple	<i>Earphone</i>	satu buah	Sebagai alat pengganti <i>microphone</i> untuk merekam saat

				melakukan suara wawancara
9	<i>Powerbank KUKA</i> 10000mAh	<i>Powerbank</i>	satu buah	Sebagai pengisi daya cadangan
10	MacBook Pro	<i>Laptop</i>	satu buah	Untuk mengedit foto dan teks

3.1.1.3. Persiapan

Proses persiapan adalah proses terakhir pada tahapan pra produksi karya ini. dalam proses ini, penulis melakukan persiapan dari segi alat dan juga waktu untuk melakukan perjalanan guna mencari tokoh yang tepat untuk diangkat ke dalam karya ini. Persiapan dari segi alat yang dilakukan penulis antara lain melakukan *backup* data yang ada pada kartu memori ke laptop, lalu mengosongkan isi kartu memori itu agar dapat digunakan secara maksimal. Tidak hanya itu, penulis juga mengisi semua daya baterai dari semua peralatan yang hendak penulis gunakan dalam peliputan. Sedangkan dari persiapan waktu, penulis selalu menggunakan ojek atau taksi *online* saat bepergian.

3.2.1. Produksi

Yusuf (2016) menyatakan bahwa tahapan produksi merupakan tahapan pengumpulan semua bahan dan gagasan yang sudah dirancang dalam tahap pra produksi (Yusuf, 2016, p. 103). Tahap produksi ini membutuhkan waktu sekitar empat hingga enam kali pertemuan dengan empat tokoh karya ini, guna mengumpulkan semua bahan yang diperlukan.

Dalam proses produksi foto, penulis memiliki target tersendiri. Penulis menargetkan, setiap tokoh memiliki 12 hingga 20 foto yang kemudian dapat dibentuk menjadi foto cerita atau *photo story*. Pada prosesnya, penulis menerapkan metode EDFAT (*Entire, Detail, Framing, Angle, and Timing*). Irwandi (2017) memaparkan, metode EDFAT ini bertujuan untuk mendapatkan hasil foto yang komprehensif dan juga variatif baik dari sisi teknik fotografi atau pun peristiwa (Irwandi, 2017, p. 2). Lebih lanjut, Irwandi (2017) mendefinisikan metode EDFAT sebagai berikut (Irwandi, 2017, p. 32):

- a) *Entire* atau *established shot* adalah jenis foto yang mengabadikan sebuah kejadian secara keseluruhan. Untuk foto *entire*, penulis menargetkan untuk memotret keseluruhan yang berbeda-beda dari tiap tokoh, namun keseluruhan yang dimaksud akan mencakup pengemudi dan kendaraan yang ia gunakan untuk bekerja, tempat perkumpulan pengemudi transportasi *online*, dan kegiatan lainnya selain menjadi

pengemudi. Jenis foto ini penulis potret dengan menggunakan lensa kit *standard zoom*.

b) *Detail* adalah jenis foto yang merupakan bagian detil dari *entire*. Untuk foto *detail*, penulis menargetkan untuk memotret tokoh-tokoh pengemudi transportasi *online* melalui sudut pandang *medium close up*. Selain itu penulis juga menargetkan untuk memotret detil-detil unik yang dimiliki oleh para tokoh seperti apabila saat bekerja mereka selalu membawa sesuatu pada kendaraannya. Dalam foto ini, hampir semua foto yang penulis targetkan akan menggunakan *angle medium close up* dan lensa yang digunakan adalah lensa kit *standard zoom* dan lensa *zoom telephoto*.

c) *Frame* merupakan jenis foto yang terdapat bingkai di dalamnya sehingga seolah-olah objek tersebut berada di dalam bingkai itu. Foto jenis *frame* yang penulis targetkan adalah foto dari pengemudi transportasi taksi *online* yang sorot matanya terbingkai pada kaca spion tengah yang ada di dalam mobil. Untuk foto jenis ini, penulis menggunakan lensa kit *standard zoom*.

d) *Angle* adalah sebuah foto yang mengandalkan sudut pengambilan foto. Foto jenis ini penulis gunakan untuk memotret beberapa foto-foto pelengkap lainnya, seperti suasana pada tempat perkumpulan pengemudi transportasi *online eye*

level), suasana di rumah si tokoh dengan sudut pandang *low angle*, *eye angle*, maupun *high angle*, dan *single photo* dari pengemudi transportasi *online* itu sendiri. Untuk proses pengambilan foto ini, penulis menggunakan lensa kit *standard zoom* dan lensa *telephoto zoom*.

e) *Timing* merupakan jenis foto yang mengandalkan kombinasi antara penggunaan diafragma dan juga kecepatan rana kamera untuk membekukan suatu peristiwa atau gerakan. Pada hasil foto ini, penulis menargetkan untuk memotret para pengemudi transportasi *online* saat sedang mengemudikan kendaraan mereka. Untuk proses pengambilan foto ini, penulis menggunakan lensa kita *standard zoom*.

Seperti yang sudah penulis sebutkan pada tahap pra produksi, penulis memotret masing-masing pengemudi sebagai foto yang akan memperkenalkan diri mereka. Penulis menargetkan setidaknya dua foto *portrait* dari para pengemudi transportasi *online* beserta penjelasan tentang siapa mereka.

Sedangkan untuk elemen teks, penulis dapat melalui hasil rekaman wawancara dan mencatat omongan-omongan penting yang diceritakan oleh narasumber. Dalam hal ini, selain digunakan untuk membuat *caption*, elemen teks juga penulis gunakan untuk memproduksi cerita mengenai kisah perjalanan hidup para tokoh hingga akhirnya memilih menjadi

pengemudi transportasi *online*. Untuk elemen teks, penulis menargetkan membuat *caption* sesuai dengan jumlah foto yang dihasilkan, namun tetap menyunting kembali foto mana yang perlu ditambahkan *caption* dan mana yang tidak. Selain itu, penulis juga menargetkan untuk menulis cerita untuk tiap bagian dari tokoh penulis, yang dibagi menjadi empat bagian berdasarkan jumlah tokoh yang penulis angkat. Penulis menargetkan, setiap tokoh memiliki cerita yang terdiri dari tiga hingga lima paragraf untuk menceritakan kisah mereka sesuai sesuai dengan struktur cerita yang sudah penulis jelaskan sebelumnya pada tahap perencanaan.

3.1.3. Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi adalah tahapan ketiga dalam proses perancangan karya ini. Pada tahapan ini, penulis melakukan pemilahan atau penyuntingan semua bahan yang sudah diambil dalam tahap produksi. Penulis memilah bahan yang layak untuk digunakan atau tidak pada karya ini. Kemudian, penulis menyuntingnya sesuai dengan bahan tersebut. Selain penyuntingan foto dan teks, pada tahap ini juga terdapat kegiatan *layouting* atau penempatan tata letak karya ini. Kegiatan *layoting* tidak penulis lakukan sendiri, melainkan bekerjasama dengan salah satu mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2015, dari Fakultas Desain Komunikasi Visual jurusan Desain Grafis bernama Marsella Andela. Bentuk kerjasama ini berupa dibantunya penulis dalam melakukan *layouting* buku foto ini, dan perencanaan hingga hasil

layouting ini akan diajukan olehnya sebagai laporan Ujian Akhir Semester.

Dalam tahapan pasca produksi ini, penulis ke dalam dua proses, yaitu:

a) Penyuntingan foto dan teks

Pada proses penyuntingan foto, penulis memilah foto-foto tersebut sendiri dan kemudian menggunakan perangkat lunak yang dikhususkan untuk menyunting foto yaitu Adobe Lightroom CC. Penggunaan perangkat lunak tersebut dikarenakan penulis hanya membutuhkan penyuntingan foto yang sederhana yaitu penajaman warna dan perbaikan pencahayaan. Sedangkan untuk penyuntingan teks, penulis melakukan transkrip pada hasil wawancara yang telah direkam, kemudian mulai membuat cerita yang berbentuk paragraf antara tiga hingga lima paragraf.

b) *Layoting* Buku

Pada proses ini, penulis tidak mengatur tata letak karya ini sendiri, melainkan dibantu dengan bantuan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Fakultas Desain Komunikasi Visual jurusan Desain Grafis, Marsella Andela angkatan 2015. Namun, pada proses ini penulis yang

mengurutkan foto cerita dan teks sesuai dengan rancangan awal cerita penulis. Karya ini didesain dalam bentuk buku dengan ukuran 25x25 cm.

3.1.4. Publikasi

Proses ini merupakan tahapan terakhir dari rancangan karya milik penulis. Pada tahap ini, penulis akan mempublikasikan buku foto dalam bentuk *digital* yaitu *e-book* atau PDF, dan akan diunggah pula melalui laman <http://www.issuu.com>. Karena dipublikasikan dalam bentuk *digital*, penulis akan melakukan *Search Engine Optimization* agar karya milik penulis ini bisa masuk ke lima halaman pertama di mesin pencari *Google*. Sehingga akhirnya karya ini dapat dicari dengan mudah.

3.2. ANGGARAN

Dalam perancangan karya ini, penulis menganggarkan dana yang terperinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Tabel Rincian Anggaran Pengeluaran

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran
1	Transportasi	
	Ojek <i>Online</i>	Rp. 250.000,00
	Taksi <i>Online</i>	Rp. 450.000,00

2	Konsumsi	Rp. 300.000,00
3	Jasa <i>Layouting</i>	Rp. 500.000,00
	Total	Rp. 1.500.000,00

3.3. TARGET LUARAN/PUBLIKASI

Penulis merancang karya ini dalam bentuk buku foto dengan elemen foto cerita, yakni sebuah karya liputan yang menggabungkan dua komponen yaitu foto dan juga teks. Karya ini akan dikemas dan dipublikasikan dalam bentuk *digital* yaitu berupa *e-book* atau PDF, yang dapat diakses oleh siapa saja melalui komputer atau *smartphone* yang tersambung dengan koneksi internet. Tidak hanya itu, penulis juga menargetkan agar karya ini bisa diterbitkan dengan sistem *self-publishing* pada laman <http://www.nulisbuku.com> atau menawarkan hasil karya penulis kepada penerbit buku.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA